

**PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL  
PADA PENDIDIKAN JASMANI  
(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)**

**Daniel Febriant<sup>1</sup>, Alit Rahmat<sup>2</sup>, Carsiwan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Universitas Pendidikan Indonesia*

e-mail : <sup>1</sup>[dannielfebriant@upi.edu](mailto:dannielfebriant@upi.edu), <sup>2</sup>[alitrahmat@upi.edu](mailto:alitrahmat@upi.edu), <sup>3</sup>[carsiwan@upi.edu](mailto:carsiwan@upi.edu)

**ABSTRAK**

Gaya mengajar resiprokal mendorong interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa, serta antar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak gaya mengajar resiprokal terhadap hasil pembelajaran pendidikan jasmani melalui tinjauan sistematis literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review), dipandu oleh pedoman PRISMA, dengan memanfaatkan basis data Google Scholar dan aplikasi Harzing's Publish or Perish. Dari pencarian awal, ditemukan 200 artikel yang kemudian diseleksi secara bertahap dan sistematis melalui criteria inklusi dan eksklusi, menghasilkan 5 artikel final yang ditinjau. Hasil dari serangkaian penelitian mengenai pengaruh gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran olahraga menunjukkan bahwa pendekatan ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Gaya mengajar resiprokal terbukti lebih efektif untuk siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang tinggi dan motivasi berprestasi yang kuat. Pendekatan ini juga meningkatkan kinerja dalam aktivitas spesifik seperti passing dalam sepak bola, menendang bola, dan smash dalam bola voli. Penelitian ini menyoroti pentingnya menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam pendidikan jasmani.

**Kata Kunci :** *Gaya Mengajar Resiprokal, Pendidikan Jasmani, Systematic Literature Review*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, adalah suatu disiplin pendidikan yang berfokus pada perkembangan jasmani dan kebugaran siswa, serta perolehan keterampilan motorik dan pengetahuan tentang aktivitas fisik (Aasland et al., 2016; Bennie & Langan, 2015). Pendidikan jasmani adalah komponen penting dalam kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa (Setya Mustafa, 2021; Syafruddin et al., 2023). Pendidikan jasmani bertujuan mendorong kebiasaan aktivitas fisik teratur sepanjang hayat, yang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan. Dalam upaya mencapai tujuan ini, para pendidik telah menerapkan berbagai pendekatan dan gaya mengajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu gaya mengajar yang mendapat perhatian khusus adalah gaya mengajar resiprokal.

Gaya mengajar resiprokal adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya pemberian umpan balik antara siswa sebagai komponen integral dari proses belajar mengajar (Darmawan et al., 2018). Metode ini ditandai dengan praktik empat strategi, diantaranya merangkum, mempertanyakan, mengklarifikasi, dan memprediksi. Gaya mengajar resiprokal sering kali melibatkan siswa sampai batas tertentu mengambil peran sebagai guru, memandu diskusi dan bertanya di antara teman sebaya (Schünemann et al., 2017). Gaya mengajar resiprokal adalah evolusi dari pendekatan latihan yang telah diperbaiki, yang menekankan pada pembesaran ikatan social antar siswa, serta memanfaatkan dengan bijaksana umpan balik yang diberikan oleh rekan-rekan sejawat (Syaleh et al., 2019). Gaya mengajar resiprokal adalah pendekatan di mana siswa bekerja dalam pasangan atau kelompok kecil, saling memberikan umpan balik, dan membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar resiprokal menekankan pada interaksi sosial, kolaborasi, dan komunikasi antar siswa (Lam & Cruz, 2011). Diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran pendidikan jasmani, serta dapat meningkatkan keterampilan motorik, meningkatkan partisipasi aktif, dan mempromosikan pembelajaran yang lebih mendalam melalui gaya mengajar resiprokal.

Namun, untuk memahami sejauh mana dampak gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani, diperlukan tinjauan literature sistematis. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan dari penelitian sebelumnya mengenai efektivitas gaya mengajar resiprokal dalam konteks pendidikan jasmani. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang potensi manfaat dan tantangan yang terkait dengan penerapan metode ini.

Penelitian ini akan menyajikan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada tentang pengaruh gaya mengajar resiprokal pada pendidikan jasmani. Melalui analisis kritis dari penelitian-penelitian terdahulu, diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review. Systematic Literature Review adalah metodologi penelitian yang melibatkan pendekatan terstruktur dan komprehensif untuk meninjau literatur yang ada tentang suatu topic tertentu (Nur Aryanti et al., 2022). Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, dan mensintesis semua studi yang relevan mengenai pertanyaan penelitian tertentu, menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk memilih dan menganalisis literature (Judith Ramey & Priya Guruprakash Rao, 2012).

Systematic Literature Review (SLR) memiliki nilai yang tinggi dalam mensintesis berbagai penelitian yang relevan. Hal ini memungkinkan presentasi fakta kepada pembuat kebijakan dengan cara yang lebih holistik dan seimbang. Pada intinya, sistematis review adalah metode penelitian yang mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dasar untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan seimbang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode Systematic Literature Review dengan pendekatan meta-analisis, yang merupakan pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menyatukan serangkaian penelitian yang mengungkapkan dampak gaya mengajar resiprokal dalam pendidikan jasmani. Peneliti kemudian menyimpulkan hasil temuan tersebut untuk mengidentifikasi aktivitas mana yang memiliki pengaruh paling efektif terhadap penerapan gaya mengajar resiprokal dalam konteks pendidikan jasmani.

Pada penelitian systematic review dimulai dengan menerapkan protocol penelitian systematic review yang sesuai, dan kemudian melakukan proses penelitian systematic review. Tahapan proses penelitian SLR dijelaskan dalam table berikut ini (Perry & Hammond, 2002):

**Tabel 1. Tahapan Proses SLR**

| No | Tahapan Proses  | Tujuan   |
|----|---|--|
| 1  | Menetapkan pokok permasalahan penelitian.   | Mengonversi isu menjadi pertanyaan penelitian.                                   |
| 2  | Membuat panduan untuk tinjauan literature sistematis.                                   | Memberikan pedoman untuk melakukan tinjauan literature secara sistematis.        |
| 3  | Memilih sumber data penelitian seperti Google Scholar sebagai platform pencarian utama. | Mengatur batasan pencarian untuk mengidentifikasi hasil penelitian yang relevan. |
| 4  | Menyelidiki hasil penelitian yang relevan.  | Mengumpulkan hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian.         |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 5 | Mengidentifikasi dan memilih penelitian yang berkualitas tinggi.                     | Menentukan criteria untuk memasukkan atau mengeluarkan penelitian berdasarkan kualitasnya dalam tinjauan literature sistematis.                    |
| 6 | Mengekstraksi data dari setiap studi secara individual.                              | Mengambil data dari setiap studi secara individu untuk mengidentifikasi temuan penting.  |
| 7 | Mengintegrasikan hasil penelitian menggunakan pendekatan meta-analisis atau naratif. | Mengkombinasikan hasil peneliti dengan menggunakan teknik meta-analisis seperti forest plot atau melalui pendekatan naratif seperti meta-sintesis. |
| 8 | Membuat laporan penelitian yang menampilkan hasil dari meta-analisis.                | Menjelaskan hasil penelitian dalam dokumen laporan hasil tinjauan literature sistematis.   |

Data untuk studi ini diperoleh dari Google Scholar dengan dukungan dari aplikasi Harzing's Publish or Perish. Google Scholar merupakan sebuah platform yang memfasilitasi pencarian artikel ilmiah atau jurnal dalam berbagai format publikasi, termasuk PDF. Tujuan utamanya adalah membantu pengguna untuk mendapatkan inspirasi atau ide guna menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Rafika et al., 2004). Harzing's Publish or Perish adalah program perangkat lunak yang dirancang untuk membantu akademisi individu menyajikan argument mereka mengenai dampak penelitian demi keuntungan terbaiknya dengan mengambil dan menganalisis kutipan dari berbagai sumber. Hal ini sering digunakan sebagai alat untuk mengukur dampak kutipan dari karya peneliti yang diterbitkan (McKercher, 2008). Harzing's Publish or Perish merupakan sebuah perangkat lunak yang dikembangkan oleh Anne-Wil Harzing, seorang profesor di Lingnan University, Hong Kong (Harzing, 2010). Dengan menggunakan data dari Google Scholar, perangkat lunak ini memberikan statistic tentang jumlah publikasi, indeks, dan sejumlah metrik lainnya yang digunakan dalam mengevaluasi produktivitas dan dampak penelitian seorang akademisi.

Objek pada penelitian ini adalah kurikulum merdeka dalam pendidikan jasmani. Identifikasi ini melibatkan penggunaan kata kunci untuk memandu pencarian informasi, dengan tujuan menentukan topik yang akan diteliti. Setelah melakukan pencarian, ditemukan 200 sumber dari Google Scholar.

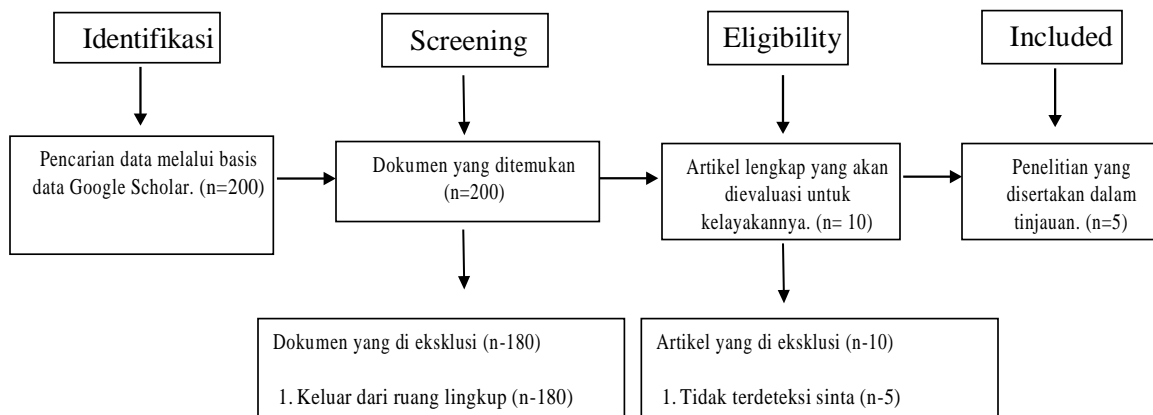
**Tabel 2. Proses Pencarian Jurnal**

| No | Database       | Keyword   |
|----|----------------|---|
| 1  | Google Scholar | “Pengaruh Gaya Mengajar pada PENJAS” OR “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal pada Pendidikan Jasmani” |

Langkah berikutnya adalah penyaringan atau screening. Pada tahap ini, 180 dokumen telah dikecualikan karena tidak relevan dengan Pendidikan Jasmani, meninggalkan 20 artikel yang dapat melanjutkan ketahap berikutnya.

Tahap berikutnya adalah tahap kelayakan (eligibility), di mana proses inklusi dan eksklusi dilakukan secara manual sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Artikel yang memenuhi syarat pada tahap ini akan masuk ketahap akhir review atau proses review sistematis. Dalam tahap ini, terdapat 5 dokumen yang masuk kedalam lingkup tetapi tidak terdeteksi oleh SINTA, dan 5 dokumen yang terdeteksi oleh SINTA.

Setelah melewati tahap screening, tersisa 10 dokumen. Selanjutnya, masuk ketahap kelayakan di mana 5 dokumen dihapus dari proses ini. Dari tahap kelayakan, ada 5 artikel yang memenuhi criteria inklusi yang telah ditetapkan oleh penulis.



**Gambar 1. Tahapan Inklusi/Eksklusi**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian melalui studi literature sistematis, awalnya teridentifikasi 200 dokumen yang relevan. Setelah melalui tahap penyaringan, hanya 5 artikel yang memenuhi criteria penelitian dan masuk kedalam tahap akhir review. Artikel-artikel ini akan menjadi focus utama pada proses review selanjutnya. Tujuan tinjauan ini adalah untuk menyajikan gambaran yang menyeluruh tentang dampak Gaya Mengajar Resiprokal dalam konteks Pendidikan Jasmani.

**Tabel 3. Artikel Yang Terpilih**

| Paper ID | Judul  | Penulis   | Tahun | Journal       | Publisher                         | Index   |
|----------|--|---|-------|---------------|-----------------------------------|---------|
| A1       | Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dan Gaya Mengajar Latihan Dengan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola                    | Yogha Zulvia Iskandar   | 2021  | EDUMASP UL    | Universitas Muhammadiyah Enrekang | Sinta 4 |
| A2       | Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Pembelajaran Senam Lantai  | Galih Priyambada, Soegiyanto KS, Oktia Woro KasminiHanda yani | 2016  | JPES          | UNNES                             | Sinta 4 |
| A3       | Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra Kelas VII SMPN 1 Gerung Lombok Barat | Sylvana Yaka Saputra, Ni Ketut Alit Suarti, Isnaini           | 2018  | Jurnal PORKES | IKIP Mataram                      | Sinta 4 |

|    |   |  |      |                           |   |         |
|----|---|--|------|---------------------------|---|---------|
| A4 | Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Smash Bola Voli  | Fajar Mugo Raharjo, Agung, Nugroho, Ahmad Al Munawar | 2020 | Jurnal Pendidikan Jasmani | Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna | Sinta 5 |
| A5 | Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Model Pembelajaran Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di Sma Pasundan 2 Kabupaten Cianjur | Ayep Sutiawan  | 2018 | Jurnal Maempo             | Universitas Suryakencana                        | Sinta 4 |

**Tabel 3. Hasil Review Artikel**

| Paper ID | Metode   | Hasil Penelitian   |
|----------|--|--|
| A1       | Metode Eksperimen  | Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal lebih berhasil untuk siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang tinggi, sementara gaya mengajar latihan lebih sesuai untuk siswa dengan tingkat kebugaran jasmani yang rendah.  |
| A2       | Metode Eksperimen  | Temuan penelitian menegaskan perbedaan dalam hasil pembelajaran senam lantai antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang mengikuti pengajaran resiprokal dengan menggunakan video pembelajaran, dan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang mengikuti metode yang serupa. |
| A3       | Metode Eksperimen. Penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang sistematis, logis, | Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa gaya mengajar resiprokal memiliki dampak signifikan pada hasil menendang bola dalam  |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | dan hati-hati yang melibatkan pengendalian kondisi         | permainan sepak bola di antara siswa putra kelas VII SMPN 1 Gerung Lombok Barat. Temuan ini diperkuat oleh analisis t-test yang menunjukkan bahwa nilai t hitung melebihi nilai t tabel. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan gaya mengajar resiprokal guna mencapai hasil belajar yang optimal dalam permainan sepak bola.   |
| A4 | Metode penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen    | Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran smash bola voli dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebelumnya, hanya 15,63% siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, tetapi setelah menerapkan gaya mengajar resiprokal, persentase siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 78,1%. Beberapa tantangan yang dihadapi siswa meliputi kurangnya motivasi, pemahaman yang kurang tentang teknik smash, dan kurangnya kepercayaan diri dalam mengikuti gaya mengajar tersebut. Namun, melalui evaluasi yang teliti dan motivasi yang diberikan oleh guru, hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Temuan dari referensi yang digunakan dalam penelitian ini juga mendukung hasil tersebut. |
| A5 | Metode penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental | Studi ini menegaskan bahwa model pembelajaran resiprokal memiliki dampak yang lebih signifikan dari pada model pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar dalam melakukan passing atas dalam permainan bola voli di antara siswa ekstrakurikuler di SMA Pasundan 2 Cianjur.  |

Model pembelajaran resiprokal menekankan interaksi yang aktif antara guru dan siswa, serta antar siswa, dalam proses belajar mengajar (suminta et al., 2021). Dalam konteks pendidikan jasmani, metode pengajaran ini mampu memberikan berbagai dampak positif terhadap perkembangan fisik, kognitif, dan social siswa. Dengan memaksimalkan interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru, model pembelajaran ini berpotensi meningkatkan partisipasi, pemahaman, keterampilan, serta rasa percaya diri siswa. Selain itu, model ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Berdasarkan hasil analisis



systematic literature review dari lima artikel yang telah diteliti, penjelasan rinci mengenai temuan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas Gaya Mengajar Resiprokal dalam Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Raharjo et al., 2020), yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Smash Bola Voli”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar Smash dalam permainan bola voli melalui penerapan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X SMA Swasta Perguruan Dharma Karya pada tahun ajaran 2015/2016. Hasil studi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pre-test ke pre-test I, dengan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 25%. Dari total 32 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 5 siswa (15,63%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sementara siswa lainnya, yaitu 27 siswa (84,37%), masih belum mencapai ketuntasan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar Smash dalam permainan bola voli bagi siswa SMA Swasta Perguruan Dharma Karya. Ketuntasan belajar dianggap tercapai jika minimal 85% dari siswa memenuhi criteria ketuntasan minimal per individu sebesar  $\geq 65\%$ . Dalam penelitian ini, 20 siswa (62,5%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sementara 12 siswa (37,5%) belum mencapainya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam materi Smash bola voli. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan motorik siswa dalam pendidikan jasmani. Gaya ini melibatkan siswa dalam proses pengajaran, di mana mereka tidak hanya menerima instruksi dari guru tetapi juga memberikan umpan balik kepada teman sekelasnya. Interaksi ini meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan teknis, karena siswa belajar dari pengalaman langsung dan pengamatan kritis terhadap teman mereka.

Gaya mengajar resiprokal juga diketahui meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pendidikan jasmani. Gaya mengajar ini, yang melibatkan siswa untuk saling mengajar di bawah bimbingan guru, telah terbukti meningkatkan pembelajaran aktif dan keterlibatan (Lee, 2016). Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

#### 2. Pengembangan Keterampilan Sosial

Salah satu manfaat utama dari gaya mengajar resiprokal adalah pengembangan keterampilan sosial. Hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Ayep Sutiawan, 2023), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Model Pembelajaran Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMA Pasundan 2 Kabupaten Cianjur”. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran resiprokal terhadap prestasi passing atas dalam permainan bola voli di antara siswa ekstrakurikuler di SMA Pasundan 2 Cianjur. Fokusnya adalah untuk menyoroti pentingnya lingkungan sekolah dan peran guru pendidikan jasmani dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan

pembelajaran olahraga yang optimal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental untuk menetapkan kausalitas antara variable independen, yaitu model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran resiprokal, dengan variable dependen, prestasi passing atas dalam permainan bola voli di kalangan siswa ekstrakurikuler di SMA Pasundan 2 Cianjur. Penelitian ini menggunakan desain pre-test-post-test acak dengan sampel sebanyak 30 siswa dari populasi 32 siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA Pasundan 2 Cianjur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran resiprokal memiliki dampak yang lebih signifikan dari pada model pembelajaran kooperatif terhadap prestasi passing atas dalam permainan bola voli di antara siswa ekstrakurikuler di SMA Pasundan 2 Cianjur. Temuan ini menyoroti pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam olahraga. Studi ini juga menekankan peran lingkungan sekolah dan guru pendidikan jasmani dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran olahraga yang optimal. Dengan seringnya interaksi dan kolaborasi, siswa belajar bagaimana bekerjasama, memberikan dan menerima umpan balik secara konstruktif, serta mengembangkan empati dan komunikasi inter personal. Metode pengajaran resiprokal menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan sosial, yang juga berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif sehingga pembelajaran olahraga menjadi lebih optimal.

### 3. Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Motivasi Berprestasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Priyambada et al., 2016) yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Pembelajaran Senam Lantai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak gaya mengajar resiprokal dan tingkat motivasi berprestasi terhadap hasil pembelajaran senam lantai di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang. Metode eksperimental dengan desain faktorial 2x2 digunakan untuk mencapai tujuan ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal dengan pemanfaatan video pemahaman lebih efektif dari pada penggunaan video umpan balik. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Lebih lanjut, penelitian ini merekomendasikan penerapan gaya mengajar resiprokal dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani.

### 4. Implikasi untuk Praktik Mengajar

Temuan dari berbagai studi menunjukkan bahwa integrasi gaya mengajar resiprokal dalam kurikulum pendidikan jasmani dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan siswa. Hasil review artikel dari penelitian yang dilakukan oleh (Yaka Saputra et al., 2018) yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra Kelas VII SMPN 1 Gerung Lombok Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak gaya mengajar resiprokal terhadap kemampuan menendang bola dalam permainan sepak bola di antara siswa putra kelas VII di SMPN 1 Gerung Lombok Barat. Fokusnya adalah untuk menilai apakah gaya mengajar resiprokal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja menendang siswa dalam sepak

bola. Metode eksperimental digunakan dalam penelitian ini, dengan analisis data menggunakan uji t. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari gaya mengajar terhadap kemampuan menendang siswa, menunjukkan bahwa masalah yang diidentifikasi telah berhasil diatasi melalui pendekatan bermain dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hasil analisis uji t-test menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal berpengaruh pada kemampuan menendang bola siswa, dengan nilai t hitung yang melebihi nilai t tabel. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan gaya mengajar resiprokal untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam permainan sepak bola.

Adapun penelitian yang membandingkan pengaruh gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar latihan. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Yogha Zulvia Iskandar, 2021) yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dan Gaya Mengajar Latihan Dengan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola”. Studi ini bertujuan untuk menjelajahi perbedaan dalam kinerja passing sepak bola antara gaya mengajar resiprokal dan gaya latihan, serta menyelidiki interaksi antara gaya mengajar dan tingkat kebugaran fisik terhadap hasil pembelajaran. Fokusnya adalah menyoroti peran penting guru dalam memengaruhi prestasi siswa dalam pendidikan jasmani. Dengan menggunakan pendekatan eksperimental dengan desain 2x2, penelitian ini menemukan perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran antara gaya mengajar resiprokal dan gaya latihan. Penelitian juga mengidentifikasi interaksi antara gaya mengajar dan kebugaran fisik siswa, dengan variasi dalam dampak gaya mengajar tergantung pada tingkat kebugaran fisik. Temuan menegaskan pentingnya peran guru dalam memengaruhi hasil pembelajaran siswa dalam konteks pendidikan jasmani. Gaya mengajar resiprokal cenderung memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa dengan kebugaran fisik yang tinggi, sedangkan gaya latihan lebih efektif bagi siswa dengan tingkat kebugaran fisik yang rendah.

## **KESIMPULAN**

Bedasarkan kajian literature review, penelitian ini membuktikan bahwa gaya mengajar resiprokal memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam berbagai aspek pendidikan jasmani. Penerapan gaya mengajar ini secara konsisten meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai keterampilan olahraga seperti smash bola voli, passing atas, senam lantai, dan menendang bola dalam sepak bola. Siswa yang belajar melalui metode resiprokal menunjukkan peningkatan pemahaman konsep, keterampilan teknis, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain peningkatan hasil belajar, model pembelajaran resiprokal juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan social siswa. Interaksi dan kolaborasi yang dihasilkan dari metode ini membantu siswa mengembangkan kemampuan bekerjasama, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta membangun empati dan komunikasi inter personal yang lebih baik. Lingkungan belajar yang dihasilkan menjadi lebih inklusif dan mendukung, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Motivasi berprestasi siswa juga terpengaruh secara positif oleh gaya mengajar resiprokal. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Hal ini menunjukkan

bahwa model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Penelitian yang membandingkan gaya mengajar resiprokal dengan gaya mengajar lainnya, seperti gaya resiprokal dan gaya latihan, menunjukkan bahwa resiprokal lebih efektif dalam banyak konteks. Terutama bagi siswa dengan kebugaran fisik yang tinggi, gaya resiprokal memberikan hasil yang lebih baik. Namun, gaya latihan juga ditemukan efektif bagi siswa dengan tingkat kebugaran fisik yang lebih rendah.

Secara keseluruhan, integrasi gaya mengajar resiprokal dalam kurikulum pendidikan jasmani sangat direkomendasikan. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan jangka panjang siswa dalam bidang pendidikan jasmani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aasland, E., Walseth, K., & Engelsrud, G. (2016). The changing value of vigorous activity and the paradox of utilising exercise as punishment in physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 22(5), 490–501. <https://doi.org/10.1080/17408989.2016.1268590>
- Ayep Sutiawan. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Model Pembelajaran Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMA Pasundan 2 Kabupaten Cianjur. *Jurnal Maenpo*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35194>
- Bennie, A., & Langan, E. (2015). Physical activity during physical education lessons : a qualitative investigation of Australian PE teacher perceptions. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 28(8), 970–988. <https://doi.org/10.1080/09518398.2014.933914>
- Darmawan, A., yuania, & Oktarina. (2018). The Influence Of Reciprocal Teaching Style To Students' Achievement Of Forehand Smash In Table Tennis On The Sixth Grade Students At SD Negeri 3 Simpang Rimba. *Journal Article (Sport, Pedagogic, Recreation, and Technology)*.
- Harzing, A.-W. (2010). *Harzing's publish or perish*. Version.
- Judith Ramey, & Priya Guruprakash Rao. (2012). *The Systematic Literature Review as a Research Genre*.
- Lam, C. Y., & Cruz, A. (2011). The Effects of Reciprocal Style on Junior Secondary Students' Learning Interest, Collaboration Skill and Communication Skill in Volleyball Lessons. *Asian Journal of Physical Education & Recreation*, 17(2).
- Lee, L. M. (2016). Role of Peer Teaching in Graduate Anatomical Sciences Education. *The Faseb Journal*, 30(S1). [https://doi.org/10.1096/fasebj.30.1\\_supplement.565.5](https://doi.org/10.1096/fasebj.30.1_supplement.565.5)
- Mc Kercher, B. (2008). A citation analysis of tourism scholars. *Tourism Management*, 29(6), 1226–1232. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.03.003>
- Nur Aryanti, A., Permata Rahmi, P., Rofaida, R., & Hadi Senen, S. (2022). *Systematic literature review: knowledge management di industri kreatif*.
- Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*, 2(1), 32–35. <https://doi.org/10.2304/plat.2002.2.1.32>

- Priyambada, G., Ks, S., Woro, O., & Handayani, K. (2016). Journal of Physical Education and Sport Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Pembelajaran Senam Lantai Info Artikel. In *JPES* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Rafika, A. S., Putri, H. Y., & Widiarti, F. D. (2004). *Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan*. 3(2), 193–205.
- Raharjo, F. M., Nugroho, A., Al Munawar, A., Olahraga, S. T., Kesehatan, D., Guna, B., & Raya, J. A. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Smash Bola Voli The Influence of Reciprocal Teaching Style on Volleyball Smash Learning Outcomes. In *JPJ (Jurnal Pendidikan Jasmani)* (Vol. 1, Issue 1).
- Santang, R., & Karawang, K. (2021). *Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dan Gaya Mengajar Latihan Dengan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Yogha Zulvia Iskandar* (Vol. 5, Issue 1).
- Schunemann, N., Spörer, N., Völlinger, V. A., & Brunstein, J. C. (2017). Peer feedback mediates the impact of self-regulation procedures on strategy use and reading comprehension in reciprocal teaching groups. *Instructional Science*, 45(4), 395–415. <https://doi.org/10.1007/s11251-017-9409-1>
- Setya Mustafa, P. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul (Jurnal Pendidikan)*, 5(1), 184–195.
- Suminta, I., Nugroho, S., Afrinaldi, R., & Akbar Izzuddin, D. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Gerak Dasar (Shooting) Pada Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO>
- Syafruddin, M. A., Sutriawan, A., Hasanuddin, M. I., Kesehatan, P. J., Rekreasi, D., & Makassar, U. N. (2023). *Pentingnya Penilaian Alternatif Dalam Pendidikan Jasmani*. 6(3). <http://stamina.ppj.unp.ac.id>
- Syaleh, M., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). Kontribusi Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 7.
- Yaka Saputra, S., Ketut Alit Suarti, N., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., Nahdlatul Ulama NTB, U., & Mataram, I. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra Kelas Vii Smpn 1 Gerung Lombok Barat. In *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan &Rekreasi (PORKES)* / (Vol. 2, Issue 1).